

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stunting menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah anak memilih-milih makanan atau sering disebut sebagai *picky eating*. Asupan yang tidak memadai menyebabkan lemahnya daya tahan tubuh hingga anak mudah terserang penyakit, ini menyebabkan nafsu makan menurun dan anak mengalami kurang gizi sehingga mengakibatkan anak terkena *stunting*.

**Tujuan:** Menganalisis perilaku *picky eating* anak usia 12-24 bulan pada anak *stunting* dan tidak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo.

**Metode:** Penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain case control dengan kombinasi analisis kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang digunakan yaitu ibu/pengasuh baduta usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 25 untuk kelompok kasus dan 25 untuk kelompok kontrol dengan total sampel penelitian adalah 50 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate* yang dijelaskan dengan nilai  $p < 0,05$  dianggap signifikan.

**Hasil:** Pada hasil dari uji *Chi-square* dihasilkan nilai  $p = 0,154$  dimana  $p > 0,05$ . Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa *picky eating* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*.

**Simpulan:** Perilaku *picky eating* pada anak tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak memengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 bulan.

**Kata Kunci:** *stunting*, *picky eating*, anak